

PENGARUH KEBIASAAN MEMBACA DAN MEMBACA CEPAT
TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS RINGKASAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

LILIS AROFA^{1*}, RAHMAT SOE'OED², WIDYATMIKE GEDE MULAWARMAN³

FKIP Universitas Mulawarman Samarinda

e-mail: lilisarofa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan, (2) pengaruh membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan, (3) pengaruh kebiasaan membaca dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis regresi tunggal dan regresi ganda. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 2 Bontang yang berjumlah 199 siswa dan sampelnya berjumlah 133 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *random sampling*. Penelitian menggunakan dua variabel bebas (kebiasaan membaca dan membaca cepat) dan satu variabel terikat (hasil belajar menulis ringkasan). Kuesioner digunakan untuk menghimpun data kebiasaan membaca, sedangkan tes untuk pengumpulan data membaca cepat dan data hasil belajar menulis ringkasan. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Uji analisis data menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh signifikan kebiasaan membaca terhadap variabel hasil belajar menulis ringkasan, Pengaruh signifikan tersebut ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,692 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,646. 2) terdapat pengaruh sangat signifikan kemampuan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,616 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,960. 3) terdapat pengaruh signifikan kebiasaan membaca dan kemampuan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Pengaruh signifikan tersebut ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 7,24 lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 3,066. Kebiasaan membaca dan membaca cepat mempengaruhi hasil belajar menulis ringkasan masing-masing sebesar 48,39% dan 51,52%. Dari Hasil penelitian diketahui bahwa kebiasaan membaca siswa sebesar 79,4 atau tergolong kategori sedang, membaca cepat bernilai 124,2 termasuk kategori baik dan hasil belajar yaitu 77,59 dan tergolong dalam kategori baik.

Kata Kunci: kebiasaan membaca, membaca cepat, hasil belajar menulis ringkasan

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of reading habits on learning outcomes of writing summaries, (2) the effect of speed reading on learning outcomes of writing summaries, (3) the effect of reading and speed reading habits on learning outcomes of writing summaries in Vocational High School students . The research method used is quantitative research with single and multiple regression analysis. The research population was class X students of SMKN 2 Bontang, totaling 199 students, and the sample was 133 students. Sampling using a random sampling technique. The study uses two independent variables (reading habits and speed reading) and one dependent variable (results from learning to write summaries). Questionnaires were used to collect data on reading habits, while tests were used to collect data on speed reading and learning outcome data on writing summaries. The collected research data was analyzed using descriptive and inferential analysis techniques. Test data analysis using regression analysis techniques. The results of the study show that: 1) there is a significant effect of reading habits on learning outcome variables for writing summaries. This significant effect

is indicated by a tcount of 2.692, which is greater than a ttable of 1.646. 2) There is a very significant effect of speed reading ability on the learning outcomes of writing summaries. This effect is shown by the tcount of 2.616, than the ttable of 1.960. 3) There is a significant effect of reading habits and speed reading skills on the learning outcomes of writing summaries. This significant effect is indicated by the Fcount of 7.24, which is greater than the Ftable of 3.066. The habit of reading and speed reading affects the learning outcomes of writing summaries, respectively, by 48.39% and 51.52%. From the study results, it was found that students' reading habits were 79.4 or classified in the medium category, speed reading was worth 124.2 included in the good category, and learning outcomes were 77.59 and classified in the excellent category.

Keywords: reading habit, speed reading, summary writing learning outcomes

PENDAHULUAN

Untuk menanamkan kebiasaan membaca siswa setiap hari membutuhkan kegiatan membaca dan menulis. Program membaca membantu siswa dalam menumbuhkan budaya literasi di kelas. Merujuk penelitian yang dilakukan oleh Balan dkk (2019), ditemukan kebiasaan membaca memiliki korelasi dengan prestasi akademik. Siswa yang telah berkembang kebiasaan membaca materi akademik dan non-akademik mengembangkan pemahaman konsep, keterampilan berfikir kritis, dan kefasihan verbal dan pada akhirnya memiliki hasil akademik yang lebih baik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa tujuan membaca memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi akademik. Temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden menghargai pentingnya membaca.

Selanjutnya hasil kupasan penelitian serupa yang dilakukan oleh Daniel dkk (2017), maka ditemukan mayoritas responden yang mengikuti penelitian tidak terbiasa menggunakan waktunya untuk membaca dan sengaja membaca untuk ujian. Penelitian tersebut juga mengungkapkan kebiasaan membaca memiliki potensi berpengaruh signifikan terhadap prestasi yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran. Penelitian tersebut diperkuat adanya kebiasaan membaca menghasilkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses belajar yang meningkatkan hasil akademik (Fatilora, Oyekla, 2017).

Maka dari itu, pembelajaran membaca di sekolah sebaiknya diterapkan dengan kualitas yang optimal, agar siswa terbiasa mengidentifikasi beraneka macam informasi yang ditemukan pada tulisan. Bahwa seseorang akan terampil dalam membaca apabila mereka sering belajar dan berlatih. Membaca dianggap sebagai salah satu keberhasilan bagi siswa dalam proses belajar sehingga semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh (Daeni, 2020). Jika kebiasaan membaca rendah, maka pelajar akan kesulitan memperoleh informasi dari bacaan dan pengetahuan dengan tepat untuk menunjang proses belajar mengajar (Fadhillah, 2019). Memperoleh pengetahuan melalui membaca sangat penting untuk proses pembelajaran di kelas. Hal ini penting karena berkaitan dengan kompetensi literasi membaca. Kebiasaan membaca berkontribusi pada pengembangan keterampilan seperti pemahaman membaca, pemecahan masalah, dan berfikir kritis (Ilgar'a & Ilgar'b, 2012). Sementara itu, kebiasaan membaca adalah kebiasaan membaca pada pengulangan membaca, dan waktu normal yang dihabiskan melakukan membaca bahan bacaan (Ameyaw & Anto 2018). Semakin membudaya dan kebiasaan membaca, maka membaca siswa terbentuk semakin baik (Paksi, 2018). Hal tersebut berkaitan dengan pembelajaran sepanjang hayat. Agar individu terbiasa membaca menjadi seseorang yang belajar sepanjang hidupnya, maka tindakan membaca perlu dilakukan secara teratur sepanjang hidup (Erdem, 2015). Membaca dalam arti yang sederhana adalah melakukan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas wawasan (Vitaloka et al., 2020). Disamping itu, membaca diartikan sebagai kegiatan membangun makna, menggunakan informasi dari bacaan langsung dalam kehidupan, dan mengaitkan informasi dari teks dengan pengalaman pembaca (Abidin et al., 2018).

Membaca cepat yaitu jenis ekstensif berarti siswa membaca secara keseluruhan, untuk mendapatkan informasi penting dari suatu bacaan dalam waktu singkat mungkin memahami bacaan. Membaca ekstensif ialah pembaca yang fleksibel, pembaca yang fleksibel yang merupakan pembaca yang dapat mengatur kecepatan yang berkaitan dengan bacaan. Membaca cepat memiliki dampak akurasi bacaan setiap kata diperlukan pemahaman yang baik dan tepat.

Ada dua hal yang menjadi perhatian dalam membaca cepat, yaitu kecepatan yang memadai dan pemahaman berkualitas. Kegagalan siswa dalam membaca cepat pada pembelajaran bahasa Indonesia karena bahan bacaan yang panjang dan kurang konsentrasi dalam mengerjakan soal bahan bacaan. Dalam hal ini akibat rendahnya kemampuan membaca cepat pada diri siswa dalam memahami isi bacaan.

Persoalan lainnya adalah bagaimana siswa dapat membaca dengan baik. Membaca yang baik adalah membiasakan membaca dengan mengetahui dengan cepat pemahaman isi dan maknanya. Berkaitan dengan hal-hal tersebut, Masalah umum yang dihadapi pembaca, di antaranya rendahnya tingkat kecepatan membaca dengan pemahaman isi bacaan pada umumnya siswa tidak mengetahui kemampuan membacanya sehingga masalah kemampuan membaca yang rendah menjadi hambatan bagi siswa untuk memperoleh informasi yang terus berkembang (Purwaningsih, 2020). Oleh karena itu diperlukan kecepatan efektif membaca mempunyai peranan penting, karena dengan membaca cepat dan kemampuan memahami bacaan yang berkualitas seseorang bisa mengusai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantri, (2015) mengemukakan bahwa membaca cepat adalah kegiatan membaca secara cepat dengan waktu yang relatif singkat untuk mengetahui garis besar isi atau ide pokok suatu bacaan, tanpa mengabaikan pemahaman isinya. Sehingga dapat dikatakan membaca cepat merupakan keterampilan memilih isi bahan bacaan yang harus dibaca sesuai dengan tujuan tanpa membuang-buang waktu untuk mendalami bagian-bagian lain yang tidak diperlukan juga menekankan pada pemahaman isi bacaan (Nurhayati, 2015). Oleh karena itu kegiatan membaca pemahaman perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar informasi atau ilmu pengetahuan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat (Romansyah, 2017). Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh membaca cepat, yaitu sebagai berikut: 1) memilah informasi penting atau tidak, 2) menguasai informasi dengan cepat, 3) meningkatkan pemahaman (Hutasoit et al, 2022).

Merujuk penelitian yang dilakukan oleh (Anwar, 2014; Jackson, 2005) ditemukan ada hubungan kecepatan membaca dengan indeks prestasi komulatif siswa pada taraf sedang sehingga sehingga pada kemampuan membaca terdapat hubungan antara dengan hasil belajar.

Hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dalam mencapai tujuan pembelajaran (Wanto, 2019). Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan hasil kualitas hasil belajar siswa dalam penguasaan materi yang dipelajari (Hapsari & Rachmawati, 2018; Pratiwi, 2016).

Menulis ialah melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan) dan informasi dalam bentuk karangan sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, paraphrase, juga pengungkapan ide pengetahuan dan pengalaman hidup. Tentu saja segala lambang (tulisan) yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami (Siddik, 2018 ; Septhin et al., 2018). Saharah & Indihadi (2019) menyampaikan bahwa ringkasan ialah kemahiran menulis yang tergolong kedalam keahlian reproduktif karena kapasitas menulis dari suatu karya atau karangan asli yang ditulis kembali dalam bentuk yang singkat. Menulis ringkasan dari bacaan mendapatkan sumber informasi adalah keterampilan belajar yang melibatkan pemahaman dan perhatian pada sesuatu yang dianggap penting baik menutut siswa dalam tulisan yang berhubungan dengan penyederhanaan dan intensif. Menulis

ringkasan membutuhkan kerja keras dan sulit daripada menulis jenis teks lainnya karena ringkasan ditulis menggunakan teks sumber sebagai dasarnya (Diliduzgun & Genc, 2015).

Tujuan penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan, (2) pengaruh membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan, (3) pengaruh kebiasaan membaca dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis penelitian kuantitatif dengan analisis regresi tunggal dan regresi ganda. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMKN 2 Bontang yang berjumlah 199 siswa dan sampelnya berjumlah 133 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *random sampling*. Penelitian menggunakan dua variabel bebas (kebiasaan membaca dan membaca cepat) dan satu variabel terikat (hasil belajar menulis ringkasan). Kuesioner digunakan untuk menghimpun data kebiasaan membaca, sedangkan tes untuk pengumpulan data membaca cepat dan data hasil belajar menulis ringkasan. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Uji analisis data menggunakan teknik analisis regresi. Statistik deskripsi berisi data mengenai frekuensi, rata-rata, persentase, standar deviasi, serta skor terendah dan skor tertinggi. Analisis data inferensial dilakukan terlebih dahulu dengan pemeriksaan asumsi untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis statistik. Pemeriksaan asumsi-asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) Uji Normalitas Data, (2) Uji Linieritas (3) Uji Hipotesis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) Uji t(t-test) digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu pengaruh variabel kebiasaan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan dan kecepatan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan. b) Analisis Regresi Ganda (*Multiple Regression*) c) Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

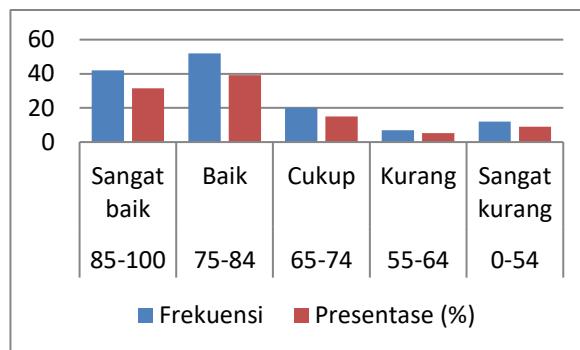
1. Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Berdasarkan data yang sudah diolah, maka diperoleh nilai maksimal 96 dan nilai minimal 25. Nilai rata-rata hasil menulis ringkasan (*mean*) yaitu 77,59, *median* 79 modus 96 dan standar deviasi 15. Identifikasi kecenderungan skor variabel hasil belajar menulis ringkasan dibagi menjadi empat kategori.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
85-100	Sangat baik	41	30,84
75-84	Baik	53	39,84
65-74	Cukup	20	15,04
55-64	Kurang	7	5,26
0-54	Sangat kurang	12	9,02
Jumlah		133	100

Dari Tabel 1. terlihat bahwa variabel hasil belajar menulis ringkasan paling banyak pada kategori baik dengan persentase sebesar 39,84%, sedangkan paling kecil persentasenya sebanyak 5,26% pada kategori ‘kurang’. Distribusi Hasil Belajar Menulis Ringkasan tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 1. Distribusi Hasil Belajar Menulis Ringkasan

2. Kebiasaan Membaca

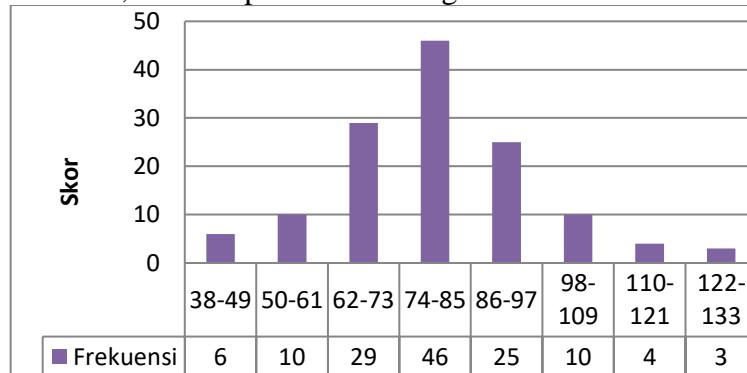
Berdasarkan data variabel kebiasaan membaca diperoleh skor tertinggi 133 dan skor terendah 38. Selanjutnya diperoleh nilai *mean* 79,4, *modus* 84, *median* 78, dan standar deviasi 17,17. Jumlah kelas interval (*k*) menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, sehingga $K = 1 + 3,3 \log 80 = 8$. Sedangkan rentang data hitung dengan rumus nilai maksimal dan nilai minimal, sehingga diperoleh data sebesar $113 - 38 = 95$. Panjang kelas menggunakan rumus sehingga diperoleh panjang kelas = 11,86 dibulatkan menjadi 12. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kebiasaan Membaca

No.	Interval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	38-49	6	4,51
2.	50-61	10	7,52
3.	62-73	29	21,8
4.	74-85	46	34,59
5.	86-97	25	18,8
6.	98-109	10	7,52
7.	110-121	4	3,01
8.	122-133	3	2,26
		133	100

Sumber Data: Data primer yang telah diolah

Dari data tersebut, maka dapat dibuat histogram sebaran frekuensi sebagai berikut.



Gambar 2. Sebaran Frekuensi Hasil Kebiasaan Membaca

Identifikasi kecenderungan skor variabel kebiasaan membaca siswa dikatagorikan terbagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2. Klasifikasi Data Variabel Kebiasaan Membaca

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Katagori
1	≥ 96	20	15%	Tinggi
2	$62 < X \leq 96$	96	72%	Sedang
3	< 62	17	13%	Rendah
		133	100%	

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa terdapat 20 siswa (15%) yang memiliki kebiasaan dalam katagori tinggi, 96 siswa (72 %) berada dalam katagori sedang, dan 17 siswa (13%) dalam katagori rendah. Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebiasaan membaca pada katagori sedang.

3. Membaca Cepat

Data variabel kecepatan efektif membaca diperoleh dari tes membaca cepat siswa dan pemahaman isi soal dengan 10 butir pertanyaan. Responden yang digunakan yaitu 133 siswa.

a. Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca diukur dengan menghitung jumlah kata yang dibaca siswa dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaiakannya. Berdasarkan data hasil perhitungan statisitik diperoleh skor kecepatan membaca tertinggi 489 kata per menit (KPM) dan terendah 44 KPM. Nilai rata-rata sebesar 194,1 KPM.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Kecepatan Membaca

No	Kecepatan (KPM)	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 150	Pembaca sangat lambat	37	28
2.	150-250	Pembaca lambat	71	53
3.	250-350	Pembaca sedang	19	14
4.	350-500	Pembaca tinggi	6	5
5.	500-1500	Pembaca cepat	-	-
6.	> 1500	<i>Power reader</i>	-	-
			133	100

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa kecepatan membaca umumnya pada kisaran angka 150-250 dengan jumlah 71 orang atau 53% yang termasuk dalam kategori pembaca lambat. Siswa dengan dengan katagori membaca tinggi berjumlah 6 orang atau sekitar 5%. Rata-rata kecepatan membaca siswa berada pada angka 192,4 atau termasuk dalam kategori pembaca lambat.

b. Pemahaman Isi

Data pemahaman isi bacaan diperoleh dari tes 10 pertanyaan hasil suatu bacaan dengan tema yang sudah ditentukan dengan rumus $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah total soal}} \times 100 (\%)$

Berdasarkan pengolahan data dengan aplikasi statistik maka diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 20, selanjutnya diperoleh nilai *mean* 64,75.

Identifikasi kecenderungan skor pemahaman isi bacaan dikatagorikan menjadi 4 yaitu baik sekali, baik, sedang, dan kurang. Dari hasil pengumpulan data skor pemahaman isi dapat dilihat pada tabel 5. berikut ini.

Tabel 5. Klasifikasi Pemahaman Isi Bacaan

No.	Skor Tes Pemahaman Isi	Katagori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	80-100	Baik sekali	53	40
2.	70-79	Baik	18	14
3.	55-69	Sedang	12	9
4.	54- ke bawah	Kurang	50	37
		Jumlah	133	100

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa skor tes pemahaman isi tertinggi pada kategori ‘Baik Sekali’ yaitu sebesar 40%, dan terendah pada kategori ‘Sedang’ dengan persentase 9%.

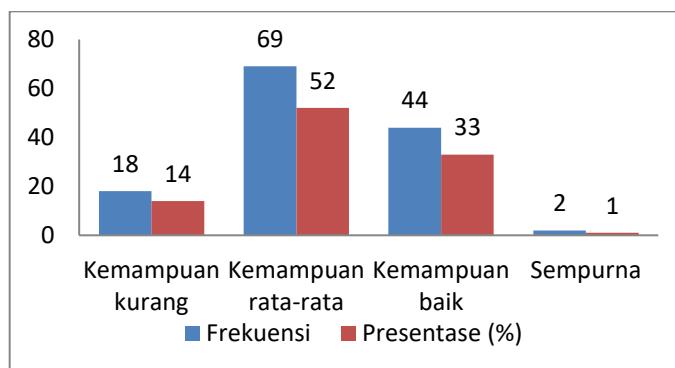
Dari perhitungan skor kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan dapat dihitung variabel membaca cepat dengan rumus Kecepatan Efektif Membaca (KEM) yaitu Kecepatan Membaca x Pemahaman Isi. Skor yang akan diperoleh memiliki rentang 0-100.

Berdasarkan data variabel membaca cepat yang sudah diolah, maka diperoleh nilai maksimal 342 dan nilai minimal 18 selain itu didapatkan nilai *mean* 124,2, *median* 119, modus 101 dan standar deviasi 64,24. Identifikasi kecendrungan skor variabel membaca cepat siswa dikatagorikan menjadi 4 profil pembaca yaitu kemampuan kurang, kemampuan rata-rata, kemampuan baik dan sempurna.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kecepatan Efektif Membaca

Jumlah kata / menit	Pemahaman isi (%)	Profil Pembaca	Frekuensi	Presentase (%)
110 kata / menit	50 persen	Kemampuan kurang	18	14
240 kata / menit	60 persen	Kemampuan rata-rata	69	52
400 kata / menit	80 persen	Kemampuan baik	44	33
1000 kata/ menit	85 persen	Sempurna	2	1
		Jumlah	133	100

Dari Tabel 6 terlihat bahwa variabel kecepatan efektif membaca siswa paling banyak pada kategori kemampuan rata-rata dengan persentase sebesar 52%. Siswa dengan kategori sempurna persentasenya 1% atau paling kecil diantara katagori lainnya. Distribusi KEM tersebut dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Uji Persyaratan

4. Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan teknik Shapiro-Wilk dengan menggunakan aplikasi RStudio 2022.12.0 Statistik Build 353. Jika hasil uji normalitas data menunjukkan P-value (significan) $>0,05$, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika P-value (significan) $<0,05$ = data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji Lilliefors, diketahui bahwa disajikan pada Tabel 7

Tabel 7. Hasil Uji Lilliefors

	X ₁	X ₂
Mean	79,4	124,2
SD	17,17	64,24
D	0,077	0,076
p-value	0,053	0,06

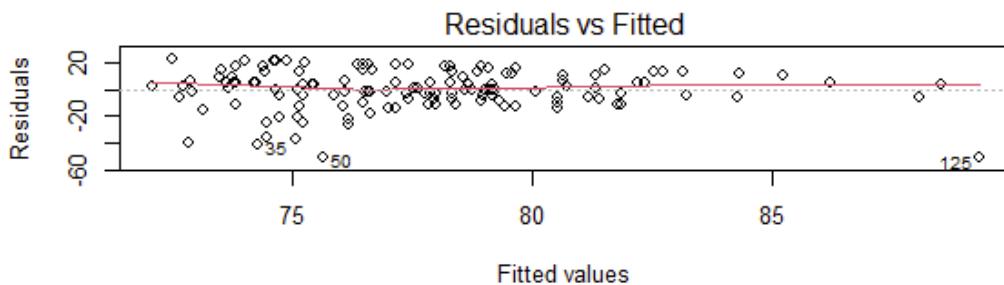
Berdasarkan data Tabel maka variabel X₁ dan X₂ berdistribusi normal.

5. Linearitas

Uji ini merupakan syarat atau asumsi sebelum melakukan analisis regresi linear. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel prediktor atau independen (X) dengan variabel kriteria atau dependen (Y). Hasil pengujian linearitas variabel X dan Y dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4. Linearitas variabel X1 dan Y

Gambar 3. Linearitas variabel X2 dan Y



Gambar 3 menunjukkan bahwa point-point data berada disekitar garis lurus, maka dapat dikatakan terdistribusi normal, sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

6. Hipotesis

Analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian digunakan teknik statistik model regresi berganda untuk variabel Hasil Menulis (Y) terhadap Kebiasaan Membaca (X_1) dan Kecepatan Efektif Membaca (X_2). Hasil komputasi menggunakan Program Rstudio 2022.12.0 dirangkum dalam tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Rangkuman Model Regresi Berganda Y atas X_1 dan X_2

Variabel	B	t-student	Probabilitas
Konstanta	55,6332	8,763	0,000
X_1	0,196	2,692	0,0080
X_2	0,051	2,616	0,0099
Model : $F = 7,24$ Probabilitas = 0,001 $R^2 = 0,100$ $R^2_{Adj.} = 0,086$			

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1=0 \text{ lawan } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan Y

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan Y

Statistik untuk koefisien X_1 yaitu $t = 2,692$ memiliki probabilitas = 0,0080. Karena nilai probilitas kurang dari 0,05, diputuskan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa X_1 berpengaruh signifikan terhadap Y dengan memperhatikan kehadiran variabel lain dalam model. Pengaruh X_1 terhadap Y secara kuantitatif bahwa jika skor X_1 bertambah 1 satuan dan X_2 tetap, maka skor Y bertambah 0,196 satuan. Maka dapat diputuskan bahwa korelasi dari variabel kebiasaan membaca dan hasil menulis adalah signifikan.

Menguji signifikansi bisa juga dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan dk=132 berdasarkan tabel 9 menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,692 > 1,646$), maka ada pengaruh yang sangat signifikan.

Jadi hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dari hasil uji ada pengaruh kebiasaan membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan pada siswa. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 9

Tabel 9. Rekap Hasil Analisis Regresi Sederhana X1

Variabel	t-student	N	Sig.	Keterangan
Kebiasaan Membaca	2,692	133	0,001	Hipotesis diterima sangat signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023.

2. Pengaruh Membaca Cepat terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara membaca Cepat terhadap Hasil Belajar menulis ringkasan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut

$$H_0 : \beta_1=0 \text{ lawan } H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_2 dan Y

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara X_2 dan Y

Statistik untuk koefisien X_2 yaitu $t = 2,616$ memiliki probabilitas = 0,0099. Karena nilai probilitas kurang dari 0,05, diputuskan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa X_2

berpengaruh sangat signifikan terhadap Y dengan memperhatikan kehadiran variabel lain dalam model. Pengaruh X_1 terhadap Y secara kuantitatif bahwa jika skor X_2 bertambah 1 satuan dan X_2 tetap, maka skor Y bertambah 0,051 satuan.

Pengujian signifikansi yang dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan dk=132 Dari perhitungan menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,616 > 1,646$). Maka dapat diputuskan bahwa pengaruh dari variabel membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan adalah sangat signifikan.

Jadi hipotesis yang diajukan diterima, sehingga dari hasil uji ada pengaruh kecepatan efektif membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan pada kelas X SMK Negeri 2 Kota Bontang. Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rekap Hasil Analisis Regresi Sederhana X2

Variabel	t-student	N	Sig.	Keterangan
Kecepatan Efektif Membaca	2,616	133	0,001	Hipotesis diterima sangat signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

3. Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Membaca Cepat terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca dan kecepatan efektif membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan, hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut

Hipotesis statistik : $H_0 : \beta_1 = 0$ dan $\beta_2 = 0$ lawan $H_a : \beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$

Dengan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

Dari Tabel 4.8, statistik untuk model yaitu $F = 7,24$ dan memiliki probabilitas = 0,001. Karena nilai probabilitas kurang dari 0,05, diputuskan menolak H_0 dan disimpulkan bahwa model regresi berganda dugaan bersifat signifikan sebagai alat analisis.

Daya ramal model dugaan ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,100$ yang berarti bahwa 10 persen variasi nilai variabel Y dapat dijelaskan oleh model. Nilai $R^2_{Adj.} = 0,086$ diinterpretasi bahwa 8,6 persen variasi nilai variabel Y dapat dijelaskan oleh variasi nilai variabel X_1 dan variabel X_2 .

Dari hasil uji signifikansi dengan menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 7,24 sedangkan F_{tabel} $DF1=2$ dan $DF2=(133-2-1) = 130$ sebesar 3,066. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga hipotesis diterima.

Bentuk persamaan linearnya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$
$$Y = 55,633 + 0,196X_1 + 0,051X_2$$

Dari hasil perhitungan statistik diketahui variabel kebiasaan membaca dan variabel kecepatan efektif membaca terhadap hasil belajar menulis ringkasan menunjukkan hasil yang signifikan.

4. Sumbangan Efektif dan Relatif Kebiasaan Membaca dan Membaca Cepat

Sumbangan efektif dan sumbangan relatif diawali dengan mencari nilai koefisien regresi, koefisien korelasi dan R square. Untuk mendapatkan nilai tersebut, peneliti menggunakan aplikasi RStudio.

Hasil perhitungan koefisien regresi dan koefisien korelasi ditampilkan pada tabel 11.

Tabel 11. Koefisien Regresi dan Koefisien Korelasi

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi	R Square
X1	0,224	0,23	0,1
X2	0,217	0,223	

Hasil penelitian menunjukan bahwa kebiasaan membaca dan membaca cepat berpengaruh terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Variabel kebiasaan membaca memberikan sumbangan efektif sebesar 5,15% dan sumbangan relatif sebesar 51,52% terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Variabel membaca cepat memberikan sumbangan efektif 4,8% dan sumbangan relatif sebesar 48,39%. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa sumbangan efektif dan sumbangan relatif membaca cepat lebih banyak dibandingkan sumbangan efektif dan sumbangan relatif membaca cepat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tersebut, diperoleh gambaran bahwa dari ketiga hipotesis penelitian yang diuji menyatakan bahwa memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif. Temuan ini mengandung makna bahwa secara umum bagi seluruh sekolah menengah kejuruan terdapat pengaruh positif antara kebiasaan membaca, dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama (simultan). Secara rinci, pembahasan hasil analisis dan pengujian hipotesis tersebut diuraikan berikut ini.

1. Pengaruh Kebiasaan Membaca terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Kebiasaan membaca berkontribusi pada pengembangan keterampilan seperti pemahaman membaca, pemecahan masalah, dan berfikir kritis siswa. Memperoleh pengetahuan melalui membaca sangat penting untuk proses pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini penting karena berkaitan dengan kompetensi literasi membaca.

Kebiasaan membaca didefinisikan sebagai aktivitas siswa membaca dicoba secara terus menerus serta berkepanjangan hingga hendak membetuk suatu yang rutin mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan siswa yang tidak memiliki kebiasaan membaca terutama pada mata pelajaran yang terdapat aspek membaca dalam pembelajarannya seperti bahasa Indonesia (Anggraini,2018).

Jadi semakin sering dan terbiasa membaca, keterampilan membaca siswa tersebut akan semakin baik. Hasil analisis uji hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Hal ini berarti bahwa kebiasaan membaca yang tinggi, hasil belajar menulis ringkasan siswa juga tinggi. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Balan dkk (yang dilakukan bahwa kebiasaan membaca memiliki korelasi dengan prestasi akademik. Siswa yang telah mengembangkan kebiasaan membaca materi akademik dan non-akademik mengembangkan pahaman konsep, keterampilan berfikir kritis, dan kefasihan verbal dan pada akhirnya memiliki hasil akademik yang lebih baik .

Kebiasaan membaca siswa sekolah menengah kejuruan rata-rata 79,4 dan berdasarkan klasifikasi termasuk dalam kategori sedang. Hasil belajar menulis ringkasan rata-rata 77,59 yang berada pada kategori baik. Sehingga dengan kebiasaan membaca siswa dengan kemampuan rata-rata, kemampuan untuk meringkasnya tergolong baik.

Hasil penelitian ini juga ada menguatkan hasil penelitian terdahulu yaitu “*Reading Habits and Their Influence on Academic Achievement Among Students at Asia Pacific International University*” (Balan dkk, 2019). Penelitian ini mengungkapkan hubungan kebiasaan membaca dengan prestasi akademik dimana siswa yang telah mengembangkan kebiasaan membaca materi akademik dan non-akademik mengembangkan pahaman konsep,

keterampilan berfikir kritis, dan kefasihan verbal dan pada akhirnya memiliki hasil akademik yang lebih baik.

2. Pengaruh Membaca Cepat terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Selain kebiasaan membaca, faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar menulis ringkasan yaitu faktor membaca cepat.

Membaca cepat merupakan suatu proses saat seseorang dapat membaca sebuah wacana dengan cepat dalam waktu yang singkat (Alfahad, 2015). Sehingga diutamakan kecepatan untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan tersebut (Angin et.al.,2020). Untuk lulusan SLTA, kecepatan membacanya minimal 250 kata permenit dengan pemahaman minimum 70%.

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kecepatan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Kecepatan efektif membaca (KEM) siswa berada pada sebagai alat ukur variabel membaca cepat pada siswa termasuk dalam kategori kemampuan rata-rata, sedangkan dengan hasil belajar menulis ringkasan berada pada kategori baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pengukuran nilai KEM siswa yaitu 124,2, dan nilai rata-rata hasil belajar menulis ringkasan sebesar 75,59. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian tentang Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa PGSD Transefer D-II TA 2013/2014 yang dilakukan oleh Anwar (2014). Penelitian ini menyatakan bahwa kemampuan membaca memberikan kontribusi yang baik terhadap pencapaian hasil belajar.

3. Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Membaca Cepat terhadap Hasil Belajar Menulis Ringkasan

Kebiasaan membaca dan membaca cepat memiliki peran yang penting dalam pembelajaran menulis ringkasan karena keduanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, psikomotor dan aspek afektif.

Menulis merupakan suatu proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu, kesepakatan, latihan serta memerlukan cara berfikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk tulis (Debora, 2020).

Ringkasan adalah penyajian singkat dari suatu karangan asli dan perlu diperhatikan dalam membuat ringkasan yaitu tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarangnya (Dalman, 2019; Fitriana, 2017; Meilany, 2012; Pratama, 2022). Meringkas membutuhkan keterampilan baik membaca maupun menulis, karena kemampuan membaca akan mempengaruhi produk dari membaca ringkasan. Hal ini membuktikan keduanya untuk melengkapi pemahaman teks mereka menjadi ringkasan dan kemampuan membaca yang diperlukan untuk membuat versi baru dari sumber teks, tugas meringkas sebagai tempat pertemuan membaca dan menulis (Maghfur, 2019). Kebiasaan membaca merupakan keterampilan hidup yang penting karena tidak hanya menambah pengetahuan kita, tetapi juga membangun kedewasaan dan karakter, mempertajam pemikiran kita, dan memperluas kesadaran kita masalah sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan (Husaini, 2013). Sedangkan membaca cepat merupakan perpaduan kemampuan motorik (gerakan mata) atau kemampuan visual dengan kemampuan kognitif seseorang dalam membaca (Widiatmoko, 2011).

Kebiasaan membaca siswa sekolah menengah kejuruan yang termasuk dalam kategori sedang dan membaca cepat siswa yang tergolong dalam kategori rata-rata dalam penelitian ini berpengaruh pada hasil belajar menulis ringkasan siswa yang berada pada kategori baik. Terbukti bahwa kebiasaan membaca dan membaca cepat berpengaruh terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan membaca dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan.

Berdasarkan hasil R square, pengaruh kebiasaan membaca dan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan yaitu 0,10 atau 10 %. Ini menunjukkan bahwa 10% kebiasaan

membaca dan membaca cepat mempengaruhi hasil belajar menulis ringkasan. Dengan demikian, masih ada 90% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar menulis ringkasan. Hal ini mungkin disebabkan beberapa faktor yaitu instrumen penelitian yang gugur yang merupakan pertanyaan kuesioner yang saling berhubungan. Selain itu faktor lainnya yaitu kondisi siswa yang belum terbiasa mengisi kuesioner sehingga pemahamannya belum begitu baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan membaca terhadap variabel hasil belajar menulis ringkasan. Kebiasaan membaca siswa membantu mempermudah siswa dalam membuat ringkasan tulisan. Pengaruh signifikan tersebut ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,692 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,646. Sehingga semakin tinggi kebiasaan membaca maka semakin tinggi pula hasil belajar menulis ringkasan. Terdapat pengaruh sangat signifikan kemampuan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 2,616 lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,960. Dengan demikian semakin tinggi kemampuan membaca cepat siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar menulis ringkasannya. Terdapat pengaruh signifikan kebiasaan membaca dan kemampuan membaca cepat terhadap hasil belajar menulis ringkasan. Pengaruh signifikan tersebut ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 7,24 lebih besar dibandingkan F_{tabel} sebesar 3,066. Dengan demikian semakin tinggi kebiasaan membaca dan kemampuan membaca cepat siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar menulis ringkasannya. Kebiasaan membaca dan membaca cepat mempengaruhi hasil belajar menulis ringkasan masing-masing sebesar 48,39% dan 51,52%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Mulyati, & Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika,Sains, Membaca, Menulis* (Y. N. I. Sari (ed.)). Jakarta:Bumi Aksara.
- Ameyaw, S. K., & Anto, S. K. (2018). Read or Perish: Reading Habit Among Students and its Effect on Academic Performance: A Case Study of Eastbank Senior High School-Accra. *Library Philosophy and Practice.(e-Journal)*, 1748. <https://doi.org/https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1748>
- Anwar. (2014). Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa PGSD Transefer D-II TA 2013/2014. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 1(2014), 1–8. <https://doi.org/https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani 2/>
- Daeni, E. I. (2020). Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di Kelompok B2 TK Darussalam. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 6(2 December 2020,), 500–503. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.503> P-ISSN
- Diliduzgun, S., & Genc, S. (2015). Improving the Summarizing Kkills Through Text Structure-Based Strategies. *Anthropologist*, 20(1–2), 69–76. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891725>
- Erdem, A. (2015). A Research on Reading Habits of University Students: (Sample of Ankara University and Erciyes University). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3983–3990. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1145>
- Fadhillah, D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas Ii Sdn Gebang Raya Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i2.1786>
- Fatilora, Oyekla, H. (2017). A Survey on the Reading Habits among Colleges of Education

Students in the Information Age. *Journal of Education and Practice*, 8(8), 106–110. ISSN 2222-1735 (Peper)

- Hapsari, S., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Ma Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 17–22.
- Hutasoit, F. A., Leyli, E., & Saragih, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas X SMA. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 268–273. e-issn:2809-1612, P-ISSN:2809-1620
- Ilgar'a, L., & Ilgar'b, S. (2012). An Investigation of the Relationship between the Teacher Candidates' Internet Usage and Their Habits of Reading. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46(2010), 3220–3224. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.040>
- Jackson, N. E. (2005). Are university students' component reading skills related to their text comprehension and academic achievement? *Learning and Individual Differences*, 15(2), 113–139. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2004.11.001>
- Kuswari. (2021). Model Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Sunda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 65–78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i1.36659
- Nurhayati, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Pendekatan Latihan Persepsi. *Dinamika Pendidikan*, 5(2), 13–19. <https://doi.org/http://www.irpp.com/index.php/dinamika/article/view/187>
- Paksi, G. R. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP di Kalideres Jakarta Barat. *Deiksis*, 10(02), 118. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i02.2485>
- Pratiwi. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Ragam Bentuk Tes Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 145–166. <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9908>
- Purwaningsih, S. (2020). Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 3(2), 74–81.
- Romansyah, K. (2017). Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis>
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PEDADIDAKTIKA*, 6(1), 9–15. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Septin, Mulawarman, W. G., & Suhatmady, B. (2018). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. *Diglosia*, 1(2), 89–100.
- Siddik, Z. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Aswaja pressindo.
- Tantri, A. A. S. (2015). Cara memaksimalkan kemampuan membaca cepat. *Acarya Pustaka*, 1(2), 1–22. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>
- Vitaloka, V., Sulaiman, R., & Munir, M. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. *LENTERNAL: Learning and Technical Journal*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/http://doi.org/10.32923/lenternal.v1i2.1286>
- Wanto, I. (2019). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 31–39.
- Abidin, Mulyati, & Yunansah. (2018). *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan*

Kemampuan Literasi Matematika,Sains, Membaca, Menulis (Y. N. I. Sari (ed.)).
Jakarta:Bumi Aksara.

- Ameyaw, S. K., & Anto, S. K. (2018). Read or Perish: Reading Habit Among Students and its Effect on Academic Performance: A Case Study of Eastbank Senior High School-Accra. *Library Philosophy and Practice.(e-Journal)*, 1748. <https://doi.org/https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1748>
- Anwar. (2014). Hubungan Antara Kemampuan Membaca dengan Hasil Belajar Mata Kuliah IPA Kelas Tinggi Mahasiswa PGSD Transefer D-II TA 2013/2014. *Jurnal Handayani PGSD FIP UNIMED*, 1(2014), 1–8. <https://doi.org/https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani> 2/
- Daeni, E. I. (2020). Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar di Kelompok B2 TK Darussalam. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 6(2 December 2020,), 500–503. https://doi.org/DOI: <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.503> P-ISSN
- Diliduzgun, S., & Genc, S. (2015). Improving the Summarizing Kkills Through Text Structure-Based Strategies. *Anthropologist*, 20(1–2), 69–76. <https://doi.org/10.1080/09720073.2015.11891725>
- Erdem, A. (2015). A Research on Reading Habits of University Students: (Sample of Ankara University and Erciyes University). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174, 3983–3990. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.1145>
- Fadhillah, D. (2019). Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Kecerdasan Linguistik Pada Siswa Kelas II Sdn Gebang Raya Kota Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 33. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v8i2.1786>
- Fatilora, Oyekla, H. (2017). A Survey on the Reading Habits among Colleges of Education Students in the Information Age. *Journal of Education and Practice*, 8(8), 106–110. ISSN 2222-1735 (Peper)
- Hapsari, S., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Ma Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 17–22.
- Hutasoit, F. A., Leyli, E., & Saragih, L. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Pada Peserta Didik Kelas X SMA. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(1), 268–273. e-issn:2809-1612, P-ISSN:2809-1620
- Ilgar'a, L., & Ilgar'b, S. (2012). An Investigation of the Relationship between the Teacher Candidates' Internet Usage and Their Habits of Reading. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 46(2010), 3220–3224. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.040>
- Jackson, N. E. (2005). Are university students' component reading skills related to their text comprehension and academic achievement? *Learning and Individual Differences*, 15(2), 113–139. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2004.11.001>
- Kuswari. (2021). Model Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Sunda. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 65–78. https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v21i1.36659
- Nurhayati, H. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Cepat Melalui Pendekatan Latihan Persepsi. *Dinamika Pendidikan*, 5(2), 13–19. <https://doi.org/http://www.irpp.com/index.php/dinamika/article/view/187>
- Paksi, G. R. (2018). Pengaruh Kebiasaan Membaca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa SMP di Kalideres Jakarta Barat. *Deiksis*, 10(02), 118. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v10i02.2485>
- Pratiwi. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Ragam Bentuk Tes Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 145–166. <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9908>

- Purwaningsih, S. (2020). Penggunaan SQ3R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat. *Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 3(2), 74–81.
- Romansyah, K. (2017). Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 88–100.
<https://doi.org/http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/Deiksis>
- Saharah, S., & Indihadi, D. (2019). Penggunaan Teknik Mind Mapping pada Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PEDADIDAKTIKA*, 6(1), 9–15.
<http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Septin, Mulawarman, W. G., & Suhatmady, B. (2018). Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. *Diglosia*, 1(2), 89–100.
- Siddik, Z. (2018). *Dasar -Dasar Keterampilan Menulis*. Aswaja pressindo.
- Tantri, A. A. S. (2015). Cara memaksimalkan kemampuan membaca cepat. *Acarya Pustaka*, 1(2), 1–22. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.23887/ap.v1i2.10051>
- Vitaloka, V., Sulaiman, R., & Munir, M. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Terhadap Kebiasaan Membaca Siswa di SD Negeri 1 Koba Kabupaten Bangka Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. *LENTERNAL: Learning and Technical Journal*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/http://doi.org/10.32923/lentral.v1i2.1286>
- Wanto, I. (2019). Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal of Education Evaluation Studies (JEES)*, 1(1), 31–39.